

**PENGEMBANGAN BUKU MEWARNAI
DENGAN TEMA BUDAYA LOKAL
DI TK NURUL ULUM GENCENG TIKUNG LAMONGAN**

Muhammad Charish Shodiq

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

karisodiq94@gmail.com

Drs. Muhajir, M.Si.

Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

muhajir_fbs@yahoo.com

Abstrak

Buku mewarnai dengan tema budaya lokal merupakan sebuah pengembangan produk buku mewarnai dengan menghubungkan antara fisik motorik halus dan aspek bahasa siswa dengan pemahaman budaya yang ada dilingkungannya (budaya lokal) yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ada di TK. Di TK Nurul Ulum saat ini belum ada buku penunjang khusus dalam pembelajaran tentang adat dan budaya. Berdasarkan alasan tersebut peneliti melakukan pengembangan buku mewarnai dengan tema budaya lamongan.

Berdasarkan latar belakang, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut 1) bagaimana proses pembuatan buku mewarnai dengan tema budaya lokal dan 2) Bagaimana validitas buku mewarnai dengan tema budaya lokal di TK Nurul Ulum. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Teknik analisis data yakni dengan mengumpulkan data, memilah data, dan menyimpulkan data yang diperoleh.

Hasil pengembangan yang diperoleh yakni berupa buku mewarnai dengan tema budaya lokal kabupaten Lamongan untuk siswa taman kanak-kanak yang dalam proses pengembangannya melalui tahap-tahap sebagai berikut: konsep desain, pembuatan ilustrasi gambar digital, percetakan dan penjilidan buku, hasil validasi yang mencakup validasi ahli (ahli materi dan ahli media) dan validasi pengguna (guru dan siswa).

Kata Kunci: *Buku Mewarnai, Budaya Lokal, Kabupaten Lamongan*

Abstract

Coloring book with the theme of the local culture is a coloring book product development with the physical connection between fine motor and language students with an understanding aspects of culture available in the environment (local culture) that have been adapted to the existing curriculum in kindergarten. In kindergarten Nurul Ulum currently no book special support in learning about the customs and culture. Based on these reasons researchers to develop a coloring book with the theme of culture Lamongan.

Based on the background, can be obtained formulation of the problem as follows 1) how the process of making a coloring book with the theme of the local culture and 2) How is the validity of a coloring book with the theme of the local culture in TK Nurul Ulum. The method used is a Research and Development (R & D) The data collected with interviews and observations. Namely data analysis techniques to gather data, sorting the data, and concluded the data obtained.

The result of the development obtained in the form of a coloring book with the theme of the local culture Lamongan for students kindergarten are in the process of development through the stages as follows: concept design, manufacture illustrations digital images, printing and book binding, validation results which include validation expert (subject matter experts and media specialists) and validation of users (teachers and students).

Key word: *Coloring book, local culture, Lamongan regency*

PENDAHULUAN

Suatu adaptasi kreatif merupakan satu-satunya kemungkinan bagi suatu bangsa yang sedang berkembang untuk dapat mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi, untuk dapat menghadapi problema-problema yang semakin kompleks. Sebagai pribadi, maupun sebagai kelompok, atau suatu bangsa, kita harus mampu memikirkan, membentuk cara-cara baru, atau

mengubah cara-cara lama secara kreatif, agar kita dapat *survive* dan tidak hanyut atau tenggelam dalam persaingan antar bangsa dan negara, terutama dalam era globalisasi ini (Munandar, 1999:43).

Masa taman kanak-kanak merupakan saat paling tepat untuk memperkenalkan budaya asli (budaya lokal), pada masa tersebut daya ingat anak lebih cepat menangkap informasi yang disampaikan sehingga besar kemungkinan akan tetap diingat hingga dewasa. Undang

undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat 14 menyatakan, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan lebih lanjut. Pengenalan budaya pada anak usia dini sangat disarankan dalam pendidikan karena berfungsi sebagai daya rangsang terhadap budaya yang ada dilingkungan anak untuk membentuk karakter yang tetap memiliki wawasan budaya lokal, sedangkan wawasan ini sangat dibutuhkan sebagai faktor pertumbuhan dan perkembangan individu (Yudhi 2013:3).

Buku mewarnai adalah salah satu media pembelajaran visual yang sering digunakan dalam pembelajaran di taman kanak-kanak karena buku mewarnai dianggap media yang menyenangkan dan komunikatif. Buku pintar mewarnai memiliki konsep belajar dan bermain (Bintang Ristanto 2015:3), selain itu mewarnai dapat meningkatkan daya rangsang anak didik dan salah satu cara berkomunikasi melalui visual. Mereka yang memiliki pola belajar visual biasanya mampu memahami informasi dengan menggambarannya dengan nyata (Miftahul Huda 2014:181).

Budaya lokal memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter kepribadian jasmani dan rohani. Dengan adanya buku mewarnai dengan tema budaya lokal ini peneliti berharap anak usia dini terutama anak didik taman kanak-kanak lebih mengapresiasi dan senang melihat budaya mereka sendiri, dan memiliki daya rangsang dalam konteks budaya lokal di kabupaten Lamongan. Secara tidak langsung mereka sudah berinteraksi dengan budaya lokal mereka melalui sebuah kegiatan mewarnai dan membaca.

Penulis melakukan observasi pada tiga toko buku yang berlokasi pada pasar Lamongan di jl. Kyai H. Hasyim Anshyari dan di tiga toko buku jl. Veteran. Dari enam toko buku tersebut peneliti menemukan buku mewarnai dengan beberapa tema yaitu macam-macam hewan, jenis-jenis tumbuhan, macam-macam kendaraan, dan cerita bergambar, tetapi tidak ada buku mewarnai yang menggunakan budaya lokal sebagai temanya.

Peneliti menganggap bahwa lembaga taman kanak-kanak terutama TK Nurul Ulum perlu adanya buku penunjang yang lebih spesifik untuk materi adat dan budaya dalam pembelajaran siswa. Dalam hal ini perlu adanya buku yang mampu menghubungkan antara fisik motorik, aspek bahasa siswa dengan pemahaman budaya yang ada dilingkungannya (budaya lokal) yang sudah disesuaikan dengan kurikulum yang ada di TK. Dengan alasan utama tersebut peneliti membuat pengembangan buku mewarnai dengan tema budaya lokal, peneliti memilih untuk mengembangkan buku mewarnai karena buku mewarnai sering digunakan dalam pembelajaran pada taman kanak-kanak, selain itu perlu adanya buku mewarnai dengan tema budaya lokal untuk anak usia dini selain buku mewarnai dengan tema hewan, tumbuhan, kendaraan, dan cerita bergambar agar siswa lebih memahami budaya yang ada disekitarnya.

Sesuai dengan latar belakang diatas maka peneliti melakukan sebuah pengembangan buku mewarnai dengan judul “Pengembangan Buku Mewarnai dengan Tema Budaya Lokal di TK Nurul Ulum Genceng Tikung Lamongan”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembuatan buku mewarnai dengan tema budaya lokal di TK Nurul Ulum?
2. Bagaimana validitas buku mewarnai dengan tema budaya lokal di TK Nurul Ulum?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses pembuatan buku mewarnai dengan tema budaya lokal di TK Nurul Ulum?
2. Mendeskripsikan validitas buku mewarnai dengan tema budaya lokal di TK Nurul Ulum?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2012:297).

Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah buku mewarnai dengan tema budaya lokal untuk taman kanak-kanak kelas A. Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Nurul Ulum Desa genceng, kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan.

Rancangan Penelitian

Teori Sugiyono terdapat 10 tahapan dalam penelitian dan pengembangan produk. Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan produk hanya sampai pada tahap ujicoba luas yang diterapkan pada peserta didik TK Nurul Ulum. Berikut adalah bagan model pengembangan peneliti.

Potensi dan Masalah

Masalah dalam penelitian pengembangan ini didasari atas tidak adanya buku mewarnai yang berkaitan dengan budaya lokal. Sesuai dengan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada beberapa toko buku mewarnai yang ada di Lamongan. Potensi dari penelitian ini yaitu sebagai buku mewarnai untuk pengenalan anak usia dini tentang budaya lokal kabupaten Lamongan di TK Nurul Ulum, serta menanam nilai-nilai budaya lokal melalui buku mewarnai.

Pengumpulan Data

Penelitian diperlukan adanya pengumpulan informasi yang akan digunakan sebagai bahan untuk perancangan produk. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Wawancara, Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada sumber informasi yaitu Bu

Alimah S.Pdi yang menjabat sebagai kepala sekolah dan Bu Nur Latifah S.Pd sebagai guru kelas TK A Darul Ulum Ds. Genceng, Kec. Tikung, Kab. Lamongan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kebutuhan siswa pada buku mewarnai dengan tema budaya lokal.

2. Observasi, Peneliti melakukan observasi terstruktur untuk mengamati respon aktifitas guru pengajar dan aktifitas siswa taman kanak-kanak ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan alternatif buku mewarnai di dalam kelas. Data yang dihasilkan dari metode observasi tersebut berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktifitas guru, yaitu berupa tabel penilaian siswa dan guru pengajar di TK A Nurul Ulum. Lembar observasi ini digunakan saat ujicoba kecil dan ujicoba luas berlangsung. Observer dari penelitian ini yaitu kepala sekolah TK Nurul Ulum Bu Alimah S.Pdi.

Desain Produk

Aspek yang dikaji dalam desain produk adalah pembuatan pengembangan yang berfokus pada sampul, ilustrasi *outline*, ejaan kosa kata pada buku mewarnai yang berkaitan dengan budaya lokal yang ada di kabupaten Lamongan.

Validasi Produk

Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut (Sugiyono 2012:302).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi produk dengan menggunakan dua ahli untuk menilai produk buku yaitu guru kelas TK A Nurul Ulum Bu Nur Latifah S.Pd sebagai ahli materi dan dosen di Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Desain Grafis Bu Asidigisianti Surya Patria ST. M.Pd. ahli media. Ahli materi memberikan penilaian dan pengarahan pada isi dan kesesuaian materi dalam buku mewarnai, sedangkan ahli media memberikan penilaian dan pengarahan pada tampilan dan bahan buku mewarnai.

Ujicoba Kecil

Ujicoba kecil dilakukan sebagai tahap validitas produk sejauh mana kesesuaian produk tersebut dengan aktifitas siswa sebelum dilakukan ujicoba luas. Produk yang dihasilkan diterapkan pada peserta didik TK A Nurul Ulum tahun ajaran 2016/2017. Ujicoba kecil dilakukan pada 7 siswa dan 1 guru kelas TK A Nurul Ulum pada tanggal 6 Januari 2017.

Ujicoba Luas

Pada tahap ini produk buku sudah tidak memiliki kendala yang berarti. Produk buku digunakan sebagai ujicoba luas pada 25 siswa dan 1 guru kelas TK A Nurul Ulum pada tanggal 13 Januari 2017. Ujicoba luas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan produk buku sejauh mana kesesuaian produk tersebut dengan aktifitas siswa dan aktifitas guru pengajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses pengembangan buku, deskripsi produk dan validitas produk buku, berikut penjelasannya :

Proses Pengembangan Buku

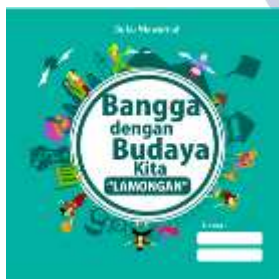
Peneliti membuat pengembangan buku mewarnai dengan tema budaya lokal di kabupaten Lamongan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Konsep desain, Peneliti mengumpulkan data melalui teori-teori tentang buku mewarnai, pendidikan anak usia dini, budaya kabupaten Lamongan, wawancara, dan observasi untuk mengembangkan produk buku mewarnai dengan tema budaya lokal di kabupaten Lamongan. Tahapan ini peneliti membuat gambar awal tentang produk buku mewarnai siswa taman kanak-kanak mulai dari konsep sampul hingga isi yang sudah disesuaikan dengan KI dan KD taman kanak-kanak kelompok A.
2. Sketsa, Sketsa dilakukan supaya peneliti tidak merasa kesulitan dalam pembuatan gambar digital (vector) pada CorelDraw X8.
3. *Scanning*, bertujuan untuk memindahkan gambar sketsa kedalam format *jpg*/digital agar hasil sketsa bisa ditampilkan pada perangkat lunak (*software*) komputer sebagai acuan desain.
4. Pembuatan gambar digital, dalam pembuatan gambar digital ini peneliti menggunakan aplikasi *CorelDraw X8*
5. Penyimpanan, Setelah semua gambar selesai dijadikan gambar *vector*, mulai dari sampul depan, sampul belakang, daftar isi, dan isi buku berupa ilustrasi tari boran, tari jolo sutro, tari caping ngancak, tari silir-silir, tari mayang madu, tari kiprah bahlun, gamelan singo mengkok, batik sendang tradisional, batik sendang modern, dan tugu Lamongan., tahap selanjutnya yaitu penyimpanan gambar. Peneliti menyimpan gambar dengan cara klik *file – export*. Gambar disimpan dengan tiga format yaitu *jpg*, *png*, dan *cdr*. Untuk warna yaitu warna *RGB*, *high quality*, Sub-format: *Standart* (4:2:2).
6. *Printing*, *Printing* dilakukan di tempat digital *printing* dengan ukuran 21cm x 21 cm, dicetak menggunakan jenis kertas *art paper* 160 gram sebagai sampul, dan menggunakan kertas *HVS* 100 gram pada halaman isinya dengan tinta laser. Buku mewarnai dijilid dengan model booklet.

Deskripsi Produk

Buku mewarnai tema budaya lokal untuk anak usia taman kanak-kanak ini disusun dengan konsep agar anak memiliki daya rangsang terhadap budaya yang sedang berkembang dilingkungannya. Buku ini memiliki materi yang sesuai dengan matrik kelompok bermain (KI

dan KD) TK Nurul Ulum yaitu tema Negaraku dan sub tema adat dan budaya. Selain itu buku ini juga memiliki penilaian dalam tiga aspek pokok pada pembelajaran taman kanak-kanak yaitu aspek fisik motorik, aspek seni, dan aspek bahasa. Dengan demikian diharapkan buku mewarnai tema budaya lokal untuk anak usia taman kanak-kanak ini tidak hanya digunakan untuk bersenang senang tetapi juga digunakan untuk menambah wawasan dalam konteks budaya lokal. Produk yang disusun juga dilengkapi dengan penulisan ejaan nama budaya yang berada di bawah lembar kerja untuk setiap ilustrasi, ejaan nama ini mempunyai fungsi untuk melatih anak usia dini untuk belajar memahami huruf dan membaca huruf dengan ejaan yang akan dibimbing oleh guru atau pembimbing, sehingga dengan begitu anak akan lebih memahami ilustrasi apa yang telah mereka warnai dan juga meningkatkan aspek bahasa mereka. Terdapat bintang pada pojok atas yang akan di isi oleh guru pengajar untuk memberi nilai pada peserta didik. Penilaian buku ini sesuai dengan penilaian yang ada pada TK Nurul Ulum. Berikut hasil pengembangan produk buku mewarnai yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media:



Ujicoba Kecil

Ujicoba kecil dilakukan di TK A Nurul Ulum. Peneliti menggunakan 7 anak karena dianggap sudah cukup sebagai subyek ujicoba kecil. Pada tahap dilakukan ujicoba ini peneliti dan Bu Alimah S.Pdi yang menjabat sebagai kepala sekolah TK Nurul Ulum melakukan observasi dengan mengamati aktifitas siswa apabila ada kekurangan dalam pembelajaran menggunakan media buku mewarnai budaya lokal. Penelitian dilakukan pada hari jumat tanggal 06 Januari 2017 pukul 09.00-10.00 WIB di TK Nurul Ulum dengan 7 siswa dan satu guru kelas sebagai subyek penelitian. Berikut lembar aktifitas siswa yang diniali oleh Bu Alimah S.Pdi:

Nama	Apresiasi	Mewarnai	Mem baca	Tanya jawab
Diky	√	√	√	√
Khamim	√	√	√	√
Nailah	√	√	√	-
Rafa	-	√	√	-
Ineke	√	√	√	√
Kayyis	-	√	√	-
Adinda	√	√	√	√

Setelah proses pembelajaran selesai Bu Alimah dan guru kelas memberi masukan-masukan mengenai buku mewarnai tersebut. Masukan dari Bu Alimah mengatakan bahwa buku mewarnai sudah bagus dan sesuai dengan siswa TK A, tidak ada masalah yang serius pada buku mewarnai tema budaya lokal, dan bisa dilanjutkan pada ujicoba luas. Sedangkan masukan dari guru kelas yaitu Bu Nur Latifah mengatakan bahwa mengalami sedikit kesulitan dalam hal memahami semua macam-macam seni yang ada di dalam buku mewarnai budaya lokal tersebut, karena ada beberapa seni tari yang kurang familiar bagi Bu Nur Latifah, sehingga perlu sedikit waktu untuk menambah wawasan agar kedepannya saat memberi pembelajaran menggunakan buku mewarnai tersebut guru sudah tidak mengalami kesulitan lagi.

Ujicoba Luas

Setelah ujicoba kecil terlaksana peneliti melanjutkan ke tahap kedua yaitu ujicoba luas. Pada tahap ujicoba luas ini peneliti melakukan penelitian dikelas TK A Nurul Ulum pada hari jumat tanggal 13 Januari 2017 pukul 08.00-10.00 WIB, Bu Alimah sebagai observer, 25 siswa dan satu guru pengajar sebagai subyek dalam penelitian. Berikut hasil dari observasi aktifitas siswa dan aktifitas guru:

Lembar aktifitas siswa

Uraian	Skor			
	1	2	3	4
A. Apresiasi				
Siswa merasa senang ketika diberi buku mewarnai dengan tema budaya lokal				√
Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang buku mewarnai budaya lokal			√	

Siswa bertanya tentang gambar ilustrasi yang akan diwarnai (sepeerti: gambar apa ini?, tari boran itu apa?)			√	
B. Mewarnai				
Siswa antusias dan senang dalam mewarnai ilustrasi yang sudah ditentukan oleh guru				√
Siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal mewarnai				√
Siswa mampu mewarnai dengan baik				√
C. Membaca				
Siswa membaca ejaan kata dengan senang			√	
Siswa membaca ejaan kata dengan baik dan benar			√	
D. Tanya jawab dan bercerita				
Siswa melakukan tanya jawab tentang materi budaya lokal yang telah diwarnai				√
Siswa mengungkapkan pengalamannya tentang materi budaya lokal yang telah diwarnai			√	

Hasil penilaian oleh observer Bu Alimah S.Pdi termasuk dalam kriteria layak dengan kriteria 80%-90% dalam tabel kriteria penilaian. Bu Alimah memberi tanggapan pada lembar komentar dan saran bahwa anak terlihat sangat antusias dalam mewarnai dan tidak mengalami kesulitan dalam hal mewarnai. Anak juga bisa membaca ejaan kata dengan mudah. Ukuran huruf tidak terlalu kecil bagi siswa TK.

Aktifitas Guru

Uraian	Skor			
	1	2	3	4
A. Apresiasi				
Guru mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran yang akan berlangsung				√
Melakukan kegiatan apresiasi			√	
Guru menjelaskan buku mewarnai tema budaya lokal kepada siswa				√
B. Mewarnai				

Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa				√
Guru tidak mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi pelajaran				√
Guru mampu membimbing siswa dengan baik saat siswa mewarnai				√
C. Membaca				
Guru tidak kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran ejaan kata			√	
Guru mampu membimbing siswa dengan baik saat siswa membaca				√
D. Tanya jawab dan bercerita				
Guru melakukan tanya jawab tentang materi budaya lokal yang telah diwarnai				√
Guru mengajak siswa untuk mengungkapkan pengalamannya tentang materi budaya lokal yang telah diwarnai				√

Hasil penilaian oleh observer Bu Alimah S.Pdi termasuk dalam kriteria layak dengan kriteria 90%-100% dalam tabel kriteria penilaian. Bu Alimah memberi tanggapan pada lembar komentar dan saran bahwa Guru tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran buku mewarnai dengan tema budaya lokal.

PENUTUP

Kesimpulan

Secara keseluruhan kesimpulan yang dapat diambil dari pengembangan media pembelajaran buku mewarnai dengan tema budaya lokal adalah :

Proses pembuatan buku mewarnai dengan tema budaya lokal data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di TK Nurul Ulum Genceng, yang selanjutnya dilakukan pembuatan konsep buku, selanjutnya membuat desain buku menggunakan aplikasi *CorelDraw X8* dengan konsep visual sesuai dengan data yang diperoleh dari kebudayaan lokal yang sedang berkembang di kabupaten Lamongan, selanjutnya dilakukan pencetakan serta penjiilidan buku, tahap selanjutnya berupa validasi produk, buku yang sudah siap selanjutnya digunakan sebagai ujicoba di TK A Nurul Ulum untuk menguji kevalidan sejauh mana kesesuaian buku mewarnai dengan aktifitas siswa dan guru pengajar.

Produk buku mewarnai ini divalidasi dan dianggap layak oleh para ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian itu bisa dilihat dalam instrumen ahli materi dan ahli media.

Produk buku mewarnai ini divalidasi dan dianggap layak oleh observer yaitu bu Alimah S.Pdi. dalam tahap ujicoba. Proses ujicoba kecil siswa dan guru pengajar menanggapi dan memiliki respon yang baik, hasil itu bisa dilihat dalam lembar aktifitas siswa yang telah diisi oleh observer yaitu Bu Alimah S.Pdi. yang menjabat sebagai kepala sekolah TK Nurul Ulum. Proses ujicoba luas

siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami, mewarnai, dan membaca ejaan kata. Para siswa juga terlihat sangat senang dengan adanya buku mewarnai ini, selain itu guru kelas dan kepala sekolah juga merasa senang karena adanya media pembelajaran yang baru dengan tema yang baru. Guru pengajar tidak kesulitan membimbing siswa menggunakan media buku mewarnai budaya lokal, hasil itu bisa dilihat dalam lembar aktifitas siswa dan aktifitas guru yang dinilai oleh observer.

Saran

Berdasar simpulan yang dipaparkan, terdapat saran bagi peneliti dalam pemanfaatan buku mewarnai budaya lokal. Pertama, buku mewarnai ini bisa digunakan guru pengajar TK sebagai media tambahan dalam pembelajaran tema budaya. Kedua, masyarakat Lamongan diharapkan lebih mengapresiasi budaya lokal agar tidak hilang dan dilupakan seiring berjalannya zaman. Ketiga, memberi lebih banyak penyedia sumber data kebudayaan di Lamongan berupa buku dan dokumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Berbakat*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: GPPress Group.
- Ristanto Bintang. 2015. *Penyusunan Buku Pintar Mewarnai Teknik Dasar Bola Voli untuk Anak Usia Sekolah Dasar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: JPK FIK UNY.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelejar.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.